MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	**.....**
Instansi	:	**SD .....**
Tahun Penyusunan	:	**Tahun 2022**
Jenjang Sekolah	:	**SD**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Fase / Kelas	:	**A / 1**
Bab 7	:	**Aku Ingin**
Tema	:	**Membedakan Keinginan dan Kebutuhan**
Alokasi Waktu	:	**6 Minggu**

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.
- Peserta didik dapat menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari.
- Peserta didik dapat menulis atau menggambarkan benda yang dibutuhkan dan diinginkan.
- Peserta didik dapat mengenali bentuk uang melalui bacaan.

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Kewargaan.
- Penalaran Kritis.
- Kreativitas.
- Kolaborasi.
- Kemandirian.
- Kesehatan.
- Komunikasi.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani
- Buku lain yang relevan
- Kartu huruf;
- Kartu kata;
- Kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata yang diawali dengan huruf ‘g’;
- Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi tentang berhemat, menabung, berbagi, dan hidup sederhana yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang hidup hemat, peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang sering ditemui sehari-hari.

Capaian Pembelajaran :

Membaca:
- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Menulis:
- Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Menulis :
- Menuliskan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis atau menggambarkan benda yang dibutuhkan dan diinginkan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana sebaiknya mengontrol antara kebutuhan dan keinginan di dalam kehidupan sehari-hari?
- Perbedaan kebutuhan dan keinginan beserta Contohnya?

D. PERSIAPAN BELAJAR

Bapak dan Ibu Guru, kelas satu adalah kesempatan peserta didik untuk mengalami sekolah formal pertama dalam hidupnya. Di kelas satu, peserta didik berinteraksi dengan lebih banyak teman, melihat barang kepunyaan teman, dan mungkin melihat lebih banyak barang dijual di sekitar sekolah. Di kelas satu, peserta didik biasanya mengembangkan lebih banyak keinginan. Namun, tak semua peserta didik memahami konsep kepemilikan uang yang terbatas dan bagaimana orang dewasa mendapatkan uang. Masa belajar di kelas satu ini menjadi kesempatan yang baik bagi peserta didik untuk mempelajari nilai uang, kebiasaan menabung, serta prinsip hidup sederhana dan berhemat. Guru perlu menanamkan sikap ini melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak cerita-ceritayang menyenangkan, dan mendiskusikannya.

Tip Pembelajaran : Mendiskusikan Kegiatan di Pasar

Ketika guru membacakan judul “Bimo di Pasar” dan menunjukkan gambar sampul kepada peserta didik, peserta didik membuat koneksi antara judul dengan gambar yang dilihatnya. Namun demikian, tak semua peserta didik pernah ke pasar. Guru dapat menggunakan kegiatan mendiskusikan sampul cerita untuk meminta peserta didik berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada temannya. Guru dapat mengajukan pertanyaan seperti ‘Apa yang kalian lakukan di pasar?’; ‘Naik apa kalian ke pasar?’; ‘Dengan siapa kalian pergi ke pasar?’. Pengalaman peserta didik yang menyaksikan orang tuanya berdagang di pasar seperti Bimo menjadi hal menarik untuk dibagi kepada peserta didik yang lain.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

Pada Bab 7 ini guru perlu memastikan bahwa semua peserta didik berkesempatan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru, setelah mereka dibacakan buku. Karena itu, guru perlu membacakan cerita di dalam kelompok kecil atau kepada peserta didik secara individual meskipun telah membacakannya secara klasikal.

Tip Pembelajaran : Mengeksplorasi Tanggapan Peserta didik

Menyampaikan tanggapan merupakan hal yang tidak mudah bagi sebagian peserta didik. Bantu peserta didik menyampaikan pendapatnya dengan cara sebagai berikut.

1. Memisahkan peserta didik yang aktif berbicara dari peserta didik yang pendiam agar peserta didik yang pendiam ini leluasa menyampaikan pendapatnya.
2. Membahasakan kembali pertanyaan dengan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Mengajarkan dan membiasakan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan volume yang keras sehingga mudah didengar.
4. Membuat peserta didik merasa nyaman dengan sapaan yang memotivasi dan nada bicara yang ramah.

Setelah membacakan cerita “Bimo di Pasar,” tanyakan kepada para peserta didik apakah mereka menyukai cerita tersebut. Tanyakan juga, apakah mereka suka pergi ke pasar dan minta mereka menjelaskan alasannya.

Membaca

1. Membaca Nama Benda

a. Pindahkan gambar benda-benda pada Buku Siswa ke kartu kata. Guru dapat menggandakan gambar-gambar tersebut, menempelkannya pada sebidang kertas karton, lalu mengguntingnya hingga menjadi kartu. Di balik kartu gambar itu, tuliskan nama benda pada gambar. Guru dapat menambahkan benda-benda lain yang namanya dikenali oleh sebagian besar peserta didik. Guru juga dapat menuliskan nama benda dalam bahasa daerah yang dituturkan oleh peserta didik.

b. Benda-benda yang dikenalkan kepada peserta didik pada bab ini adalah benda-benda yang sering ditemui pada lingkungan peserta didik sehari-hari. Namun, sebagian benda tersebut mungkin tetap asing bagi sebagian peserta didik. Ajak peserta didik untuk terlebih dulu memprediksi nama benda-benda tersebut. Biarkan peserta didik menggunakan bahasa daerah ketika menebak nama benda, kemudian perkenalkan nama bahasa Indonesianya. Pepaya, misalnya, memiliki nama yang berbeda dalam beberapa bahasa daerah. Bentuk roti pun bisa jadi berbeda-beda di tiap daerah sehingga peserta didik mungkin tidak langsung mengenalinya.

c. Untuk benda yang tidak langsung dikenali namanya oleh peserta didik, minta peserta didik untuk bersama-sama melafalkan bunyi huruf pertama namanya itu. Kemudian, ajak peserta didik melafalkan bunyi huruf kedua.

   Setelah itu, minta peserta didik merangkaikan bunyi kedua huruf untuk membentuk suku kata. Demikian seterusnya.

d. Untuk benda yang dikenali namanya oleh peserta didik (misalnya susu), ajak peserta didik untuk memeriksa prediksinya terhadap nama benda tersebut. Bunyikan huruf pertama nama benda, huruf kedua, lalu rangkaian bunyi kedua huruf tersebut. Begitu seterusnya.

e. Kegiatan ini dapat dilakukan secara klasikal, lalu diikuti dengan pengulangan dalam kelompok atau individual, untuk memastikan semua peserta didik melakukannya.

2. Mengingat Kembali Bunyi Huruf 'a'--'z'

Peserta didik hampir menyelesaikan materi pembelajaran di kelas satu.

Sebagian peserta didik seharusnya sudah mengenali bunyi huruf dan mampu merangkainya dengan bunyi huruf lain. Namun, bunyi huruf merupakan suatu hal yang perlu dikenalkan dan diingatkan berulang-ulang. Guru perlu melatih peserta didik melafalkan bunyi huruf sesering mungkin.

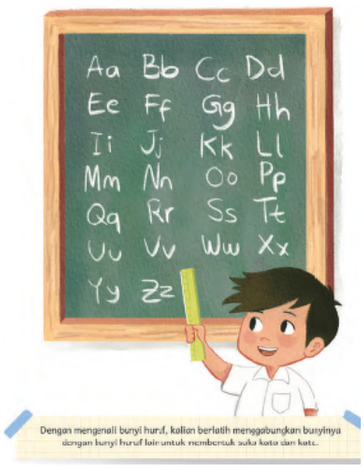

3. Membaca, Menuliskan Nama, dan Menggambarkan Benda

a. Bimbing peserta didik untuk membunyikan nama benda dengan mengejanya.

   Peserta didik menuliskan nama benda dengan merujuk kepada tulisan nama benda pada halaman tersebut. Pastikan peserta didik menulis dengan sikap tubuh yang baik dan cara menggenggam pensil yang baik.

b. Minta peserta didik menggambarkan benda tersebut pada kotak yang tersedia. Peserta didik dapat merujuk kepada gambar benda di halaman sebelumnya atau menggambar benda sesuai persepsi masing-masing terhadap benda tersebut.

c. Minta peserta didik untuk mewarnai gambarnya berdasarkan interpretasinya terhadap benda tersebut.

Menulis

Melengkapi Nama Benda

Pada kegiatan ini disajikan nama benda-benda yang sudah dibaca pada kegiatan sebelumnya. Ingatkan peserta didik tentangnya, lalu bimbing peserta didik untuk melengkapi suku kata yang hilang pada nama-nama benda tersebut. Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok kecil atau secara individual.

Tip Pembelajaran

Kelompokkan peserta didik menurut kemampuan membaca dan menulisnya.

Peserta didik yang telah dapat melengkapi suku kata secara mandiri dapat melakukan pekerjaannya tanpa pendampingan. Guru tinggal berfokus mendampingi peserta didik yang belum dapat membaca dan menulis dengan lancar.

Mengamati

Melalui kegiatan ini, peserta didik diajak mengamati gambar dengan saksama, lalu menuliskan atau menggambarkan pendapatnya serta menceritakannya kepada teman.

Tip Pembelajaran : Memodelkan Menyimak dan Mengamati Gambar

Bagaimana cara mengajarkan menyimak dengan saksama? Guru perlu memodelkannya. Guru menunjukkan cara mengamati gambar, lalu mengutarakan apa yang di pikirannya seperti, "Wah, Bapak suka topi ini.

Dari dulu Bapak ingin punya. Kalau Bapak harus memilih salah satu, yang mana sebaiknya? Hmm .... Bola ini juga bagus." Sambil terus berbicara, guru menunjuk ke setiap benda pada gambar. Dengan memodelkan proses berpikir, guru menunjukkan cara menyimak dengan saksama.

Menulis

Menulis bukan sekadar merangkai huruf menjadi suku kata dan kata secara tertulis. Aktivitas menulis bagi peserta didik kelas satu merupakan kegiatan pengekspresian gagasan yang membutuhkan latihan. Guru perlu menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik sebagai seorang penulis, bahkan sebelum ia dapat menuliskan huruf dan kata. Biasakan peserta didik menggambarkan idenya, kemudian secara bertahap mengonversinya ke dalam bentuk rangkaian huruf.

Proses menuangkan ide ke dalam gambar atau tulisan ini perlu dimodelkan oleh guru. Guru dapat melakukannya secara klasikal saat memodelkan menggambar atau menulis di papan tulis.

Tip Pembelajaran: Berpikir Seperti Penulis

Setelah memodelkan memilih gambar pada kegiatan sebelumnya, guru mencoba menggambar benda tersebut di papan tulis. Setelah itu, guru menuliskan nama benda tersebut di bawahnya. Selama proses menulis, guru dapat mengungkapkan apa yang dipikirkannya. Misalnya, "Bagaimana ya, menulis topi? Topi dimulai dengan huruf 'te' [melafalkan bunyi huruf 't'], lalu 'oo' [melafalkan huruf 'o'],'to' [melafalkan suku kata 'to'] ...."

Demikian seterusnya. Kemudian, guru dapat memodelkan curah gagasan mengapa ia menyukai topi, misalnya dapat melindungi dari panas. Guru dapat terus berbicara mengungkapkan apa yang ada di pikirannya selama proses menggambar dan menulis.

Guru perlu menjadikan kelas sebagai lingkungan yang menyenangkan bagi proses menulis. Tanamkan kepada peserta didik bahwa setiap orang dapat menjadi penulis dengan menghargai proses mengekspresikan ide yang telah mereka lakukan, baik dalam bentuk gambar maupun tulisan.

Setelah peserta didik menulis, guru dapat membuat Konferensi Penulis.

a. Tempelkan hasil karya peserta didik di sepanjang dinding kelas. Hasil karya tersebut harus dibubuhi nama peserta didik di bagian atas lembar kertas.
b. Sebelum meminta peserta didik berkeliling, guru memberikan aturan main Konferensi Penulis. Misalnya, peserta didik harus memberikan komentar baik terhadap gambar atau tulisan teman. Guru dapat menunjukkan sebuah karya dan memodelkan cara memberikan komentar. Misalnya guru mengatakan, "Ibu suka dengan baju pilihan Dayu yang berwarna ungu ini. Ibu juga suka warna ungu. Dayu menggambar baju ini cukup perinci. Lihat, Dayu menggambar pita ungu dan renda-renda di baju ini. Kata Dayu, baju ini lucu. Menurut Ibu, baju ini juga bagus."
c. Minta peserta didik berkeliling mengamati gambar teman-temannya.
d. Minta peserta didik memberikan tanda apresiasi kepada karya teman. Tanda ini bisa berupa tanda hati atau tanda lain yang relevan untuk memberikan apresiasi.
e. Minta semua peserta didik berkumpul mengamati sebuah karya. Tanyakan kepada mereka tentang kekuatan karya tersebut, serta apa yang menarik dan istimewa darinya.
f. Guru dapat menanyakan kepada penulis, apakah ia mau menyampaikan hal lain tentang karyanya. Teman-temannya juga dapat menanyakan hal-hal yang ingin mereka ketahui kepada penulis.

Tip Pembelajaran: Memberikan Pujian Kepada Karya

Guru perlu memodelkan cara memberikan apresiasi kepada karya. Apresiasi ini sebaiknya tidak selalu berupa angka, huruf, atau komentar umum seperti ‘bagus’ atau ‘menarik’. Berikan pujian secara perinci dengan menunjukkan kekuatan dan keunikan karya kepada penulisnya. Misalnya, guru dapat mengatakan “Gambar ini warnanya menarik” atau “Kamu menambahkan gambar polkadot pada bola ini. Ini ide bagus!”. Dengan mengetahui kekuatan ide dan kemampuannya dalam berkarya, kepercayaan diri dan identitas peserta didik sebagai seorang penulis akan tumbuh.

Berdiskusi

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan gambar yang telah dibuatnya kepada seorang teman. Bagi peserta didik kelas satu, kegiatan bercerita adalah pembiasaan untuk kegiatan berdiskusi yang baik. Karena itu, guru perlu membimbing peserta didik untuk menceritakan karya dan menyimak paparan teman dengan cara yang baik dan santun.

Berikut adalah salah satu contoh pengondisian peserta didik dalam kegiatan bercerita.

a. Ajak peserta didik duduk melingkar. Apabila kondisinya memungkinkan, peserta didik dapat duduk di lantai kelas yang telah diberi alas duduk. Peserta didik juga dapat diajak berkegiatan di halaman atau koridor sekolah apabila suasana di kedua tempat tersebut cukup hening dan tidak mengganggu konsentrasi peserta didik.
b. Sebelum meminta peserta didik menceritakan karya secara bergantian, ingatkan peserta didik dengan aturan berbicara. Misalnya, peserta didik berbicara dengan volume cukup nyaring sehingga didengar oleh teman. Peserta didik juga diminta untuk menyimak paparan teman dengan saksama, menghadapkan wajah ke teman yang berbicara, dan menunggu teman selesai berbicara saat akan bertanya atau menyampaikan pendapatnya. Peserta didik perlu dibiasakan untuk mengangkat tangannya guna meminta izin bertanya atau menyampaikan pendapat.
c. Guru dapat melakukan pemodelan dengan menceritakan karya yang dibuatnya sendiri. Guru menceritakan benda yang dibuatnya beserta namanya, kemudian alasannya menyukai benda tersebut. Mintalah peserta didik bercerita dengan cara melakukan hal yang sama.
d. Setelah masing-masing peserta didik bercerita, pujilah mereka dengan apresiasi terperinci terhadap karya masing-masing.
e. Guru dapat menutup kegiatan bercerita dengan membacakan pertanyaan dalam Buku Siswa. Tanyakan, mengapa benda yang disukai berbeda-beda? Kemudian, guru membantu peserta didik menyimpulkan bahwa tidak semua peserta didik dapat memperoleh benda yang diinginkannya dengan segera. Selain benda-benda yang diinginkan, peserta didik diajak memikirkan tentang benda-benda yang dibutuhkan. Guru mengajak peserta didik melakukan curah gagasan menyebutkan benda-benda yang dibutuhkan.

Menulis

Guru dapat meneruskan kegiatan menceritakan karya dengan kegiatan berikutnya, yaitu menuliskan dan menggambarkan benda yang diinginkan dan benda yang dibutuhkan. Kegiatan ini dilakukan secara individual. Guru berkeliling memeriksa pekerjaan peserta didik dan menyampaikan apresiasinya.

Mengamati

Sebelum membacakan cerita “Uang Baru Bimo”, ajak peserta didik mengamati gambar “Uang Baru Bimo”. Arahkan perhatian peserta didik kepada jenis uang yang ada pada gambar tersebut. Tunjuk bilangan yang tertera pada gambar dan minta peserta didik menyebutkan nilai bilangan itu. Ajak peserta didik memperhatikan celengan pada gambar tersebut dan tanyakan, “Kira-kira apa yang akan dilakukan Bimo dengan uangnya itu?”

Menyimak

Pada saat mempelajari Bab 7, beberapa peserta didik kelas satu tentunya telah mengenali dan dapat membaca beberapa kata yang sering ditemui. Saat membacakan cerita “Uang Baru Bimo”, beri

kesempatan kepada peserta didik untuk membaca sendiri beberapa kalimat sederhana seperti ‘Bimo’ dan ‘Wah! Yang mana, ya?’

Untuk kegiatan ini, guru perlu melakukan hal-hal berikut.

a. Siapkan uang logam dan uang kertas bernilai seribu seperti yang diceritakan pada gambar. Tunjukkan kedua uang itu secara bergantian sesuai dengan cerita yang dibacakan.

b. Pada saat membacakan cerita, jedalah sesaat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengamati dan membandingkan persamaan dan perbedaan kedua jenis uang, lalu menyampaikan pendapatnya.

c. Setelah membacakan cerita, tunjukkan dua sisi uang kertas dan uang logam. Minta peserta didik mengamati kedua sisi tersebut dan menjelaskan perbedaan gambarnya.

Mengamati

Setelah membacakan cerita “Uang Baru Bimo”, guru mengajukan pertanyaan untuk menanggapi bacaan pada Buku Siswa. Kegiatan ini dilakukan secara individual agar guru dapat mencatat tanggapan masing-masing peserta didik.

Selama mengajukan pertanyaan, guru memastikan untuk:

a. membahasakan pertanyaan pada Buku Siswa dengan pengungkapan yang lebih mudah dipahami peserta didik;

b. menggunakan alat peraga berupa uang logam dan uang kertas untuk membantu peserta didik memahami pertanyaan;

c. menunjukkan gambar pada cerita “Uang Baru Bimo” apabila peserta didik memerlukannya sebagai bantuan untuk menjawab pertanyaan;

d. mengelaborasi pertanyaan dengan contoh-contoh dalam kehidupan keseharian untuk membantu pemahaman peserta didik.

Kreativitas

Guru menggandakan lembar tugas yang meminta peserta didik untuk menggambar dan menuliskan barang yang akan dibeli dengan uang tabungannya (terlampir pada Buku Guru ini). Guru juga membagikan tabel catatan tabungan peserta didik di rumah.

Penugasan ini dibagikan kepada peserta didik beserta surat kepada orang tua/wali. Peserta didik membawa penugasan ini ke rumah.

Para peserta didik akan menyimpan catatan ini di rumah dan secara berkala guru dapat meminta mereka untuk membawa catatan tersebut ke sekolah (misalnya sebulan sekali).

Guru menyampaikan apresiasi terhadap jumlah tabungan yang dapat dikumpulkan oleh peserta didik.

Ayah atau ibu kalian akan membantu mengisinya.

Kalau uang tabunganku sudah banyak, aku akan membeli

Catatan Tabungan

Nomor	Hari, Tanggal	Jumlah
	Total	

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, ajak orang tua/wali peserta didik untuk mengenali materi pembelajaran peserta didik pada bulan ini.

Sesuai dengan materi pada bab ini, ajak orang tua/wali peserta didik untuk:

- Melibatkan peserta didik dalam kegiatan berbelanja atau berjualan agar ia mengamati kegiatan transaksi menggunakan uang;
- Membiasakan peserta didik untuk menabung di rumah;
- Berdiskusi dengan peserta didik untuk membeli barang yang benar-benar dibutuhkan;
- Membacakan buku-buku tentang berhemat, menabung, hidup sederhana, dan berbagi dengan orang lain yang membutuhkan bantuan;
- Mengamati dan mengeja kata benda yang sering ditemui dalam buku yang dibacakan.

Kegiatan Penutup

1. Guru menunjukkan kartu bertuliskan kata-kata benda, dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.
2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus mengeja dan membaca kata-kata benda yang sering ditemui sehari-hari.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita “Bimo di Pasar” dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut.
4. Guru memberikan pesan penutup tentang permainan di rumah yang bisa dilakukan dengan menggunakan Kata dan mengingatkan peserta didik untuk bermain menggunakan Kata di rumah.
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

Jurnal Membaca

Kecakapan literasi finansial untuk anak banyak ditulis dalam buku cerita tentang menabung, hidup hemat, dan hidup sederhana. Berikanlah rekomendasi judul buku, baik dalam bentuk cetak maupun digital, yang dapat dibacakan oleh orang tua kepada peserta didik di rumah. Sertakan pula contoh pertanyaan pemantik diskusi sebagai berikut.

a. Siapa nama tokoh dalam cerita ini?

b. Benda apa yang ia inginkan?

c. Apakah ia bisa mendapatkan benda yang diinginkannya itu?

Salah satu buku yang relevan adalah buku digital berjudul *Itu Bukan Uangku* di laman http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Itu%20Bukan%20Uangku%20%28Sabir%29.pdf

Jurnal Membaca

Nama: .....

Judul Buku: .....

Nama Penulis: .....

Nama Ilustrator: .....

Kalian suka ceritanya?

Gambarkan dan warnai uang biru yang ditemukan di buku ini.

Kalian juga dapat menggambar uang yang ada di rumah, lalu mewarnai gambar uang itu.

Mintalah izin dulu kepada ayah, ibu, atau wali kalian untuk menggunakan uang itu.

Buku-buku tentang menabung, jenis uang, berbagi, dan mengutamakan kebutuhan juga dapat diakses di laman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di https://sikapiuangmu.ojk.go.id

Contoh Surat kepada Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua/Wali Peserta Didik Kelas Satu,

Pada bulan ini, Ananda ... (diisi dengan nama peserta didik) dan temantemannya belajar tentang jenis uang dan hidup sederhana. Mereka juga belajar membaca dan menulis nama-nama benda yang diinginkan dan dibutuhkan. Ajaklah Ananda ke pasar atau ke toko apabila Anda berbelanja atau berjualan. Izinkan Ananda yang membayarkan barang belanjaan dan menentukan barang yang harus dibeli karena dibutuhkan.

Pada bulan ini, Ananda juga diminta untuk mulai menabung dan merencanakan benda yang akan dibeli dengan uang tabungan itu.

Catat uang yang ditabung pada tabel di bawah ini. Berikan pujian dan penghargaan apabila Ananda menyisihkan uang untuk ditabung dan dapat menunda membeli barang yang diinginkannya.

Catatan Tabungan

Nomor	Hari, Tanggal	Jumlah Uang
	Total	

Bersama ini kami pinjamkan buku perpustakaan sekolah, kartu huruf, kartu suku kata, dan kartu kata. Gunakan kartu-kartu ini untuk untuk melatih keterampilan membaca Ananda. Anda juga dapat membacakan buku-buku tentang nilai uang dan menabung yang dapat diunduh dari laman https://sikapiuangmu.ojk.go.id

Selamat membacakan buku untuk Ananda!

Salam hangat..

Membaca

Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu terpajan dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui. Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca. Cetaklah kata-kata tersebut pada kartu-kartu. Anda juga dapat menulisnya di lembaran karton yang dipotong-potong membentuk kartu. Tunjukkan kata-kata tersebut kepada para peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini pada kamus dinding kelas. Apabila kondisinya memungkinkan, kartu-kartu tersebut dapat diperbanyak dan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca untuk digunakan di rumah. Berikan panduan kepada orang tua/wali untuk menunjukkannya kepada peserta didik di rumah setiap hari.

Selain kartu kata, peserta didik juga dapat membawa kartu huruf dan kartu suku kata ke rumah. Guru dapat meminta orang tua untuk terus melatih keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan kartu huruf, kartu suku kata, dan kartu kata tersebut. Berikan pula petunjuk singkat cara menggunakan kartukartu tersebut untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

G. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab 7 ini, guru juga telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
   a. Merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.
   b. Menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari.
   c. Menulis atau menggambarkan benda yang dibutuhkan dan diinginkan.
2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan membaca kata yang dikenali, menulis suku kata, dan menulis kata benda pada tabel berikut.

Tabel 7.5 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 7

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Membaca Kata-Kata yang Dikenali	Menulis Suku Kata	Menulis Kata Benda
1	Haidar			
2	Halwa			

3	Said			
4	Martin			
5	Ahmad			
6	Dayu			
7	Melisa			
8	Doni			
dst.				

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 7.6 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 7

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
7	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			

9	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
10	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
11	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
12	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
13	Saya telah memodelkan proses berpikir dalam kegiatan menulis.			
14	Saya telah melakukan Konferensi Penulis untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memamerkan karya dan memberikan pendapat terhadap karya teman.			
15	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 7.			

Tabel 7.7 Contoh Refleksi Guru di Bab 7

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 7 ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini. Kegiatan pada Bab 7 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatankegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

Tabel 7.2 Contoh Rubrik Penilaian Membaca Nama Benda

(Beri tanda centang pada nama peserta didik sesuai dengan nilainya)

Nama Peserta Didik	Peserta Didik Dapat Mengeja dan Membaca 1-2 Nama Benda	Peserta Didik Dapat Mengeja 3-4 Nama	Peserta Didik Dapat Mengeja dan Membaca Semua Nama	Peserta Didik Dapat Membaca Nama Benda

	dengan Bantuan Guru Nilai = 1	Benda dengan Bantuan Guru Nilai = 2	Benda dengan Bantuan Guru Nilai = 3	dengan Lancar dan Mandiri Nilai = 4
Haidar				

1: Kurang **2: Cukup** **3: Baik** **4: Sangat Baik**

Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:
Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata yang sering ditemui.

Tabel 7.3 Contoh Rubrik Penilaian
Menulis Suku Kata untuk Melengkapi Nama Benda
(Beri tanda centang pada nama peserta didik sesuai dengan nilainya)

Nama Peserta Didik	Belum Dapat Mengeja Suku Kata dan Menulis Huruf dengan Bantuan (Misalnya dengan Didiktekan Guru) Nilai = 1	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan, dan Dapat Menulis dengan Melihat pada Contoh Huruf atau Contoh Suku Kata yang Ditunjukkan Nilai = 2	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan dan Menuliskannya dengan Mandiri, Tetapi Terdapat Kesalahan pada Beberapa Suku Kata Nilai = 3	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan dan Menuliskannya Secara Mandiri dengan Baik dan Benar Nilai = 4

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Tabel 7. 4 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kata Benda
(Isi kolom dengan nama peserta didik)

Nama Peserta Didik	Menggambar dan Menulis Kata dengan Bantuan Guru Secara Penuh	Menggambar Benda dan Menulis Kata dengan Bantuan Guru Secara Parsial (Misalnya Guru	Menggambar Benda dan Menulis Kata Secara Mandiri, Tetapi Tulisan Memiliki Beberapa	Menggambar Benda dan Menulis Kata Secara Mandiri dan Benar

		Mendiktekan Huruf untuk Ditulis)	Kesalahan Ejaan	
	Nilai = 1	**Nilai = 2**	**Nilai = 3**	**Nilai = 4**

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Perancah

- Peserta didik yang belum lancar merangkai bunyi huruf perlu diberi pembelajaran individual. Libatkan ia dalam kegiatan mengenali huruf dan bunyi huruf menggunakan kartu huruf.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Para peserta didik yang telah dapat merangkai bunyi suku kata menjadi bunyi kata membutuhkan stimulasi lebih banyak dengan menggunakan media pembelajaran lain. Misalnya buku-buku bergambar; kartu kata; serta bahan kaya teks berupa poster, majalah anak, dan permainan menggunakan kata. Ketika membacakan buku kepada mereka, guru dapat bergantian dengan mereka untuk membaca teks pada buku.
- Peserta didik yang telah dapat membaca suku kata dan kata secara mandiri perlu diperkenalkan dengan berbagai kombinasi suku kata. Berikan buku bergambar dan kartu kata kepadanya agar ia dapat mengenal beragam bentuk dan bunyi kata beserta maknanya dalam buku. Peserta didik seperti ini juga memerlukan pendampingan khusus agar kecakapannya dapat berkembang secara optimal.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Bab 7

Melengkapi Kata

pe - ☐ - ya

☐ - ne - ka

sa - ☐

☐ - ruk

☐ - bil

☐ - pi

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi tentang berhemat, menabung, berbagi, dan hidup sederhana yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Buku digital berjudul *Itu Bukan Uangku* di laman http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Itu%20Bukan%20Uangku%20%28Sabir%29.pdf

Bahan bacaan guru

- Artikel tentang berhemat, menabung, berbagi, dan hidup sederhana,

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

berpikir lantang: mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

diorama: sajian pemandangan alam dalam bentuk tiga dimensi dengan menempatkan objek di depan sebuah latar sehingga menggambarkan keadaan alam yang sebenarnya

fonem: satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna, misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata ‘harus’ dan ‘arus’

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kata ajaib: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya

keterampilan sosial: kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi dasar: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal

literasi finansial: pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan

lembar amatan: catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru

media digital: format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

motorik halus: kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot untuk melakukan aktivitas tertentu

nonfiksi: teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

peragaan: proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks tanggapan: teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Culham, Ruth. 2005. 6 + 1 *Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades.* Portland: Scholastic Teaching Resources.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Fisher, Douglas dkk. 2019. *This is Balanced Literacy.* Thousand Oaks: Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades Pre K to 8.* Portsmouth: Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms.* New York: Pearson.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide.* New York: McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing.* New York: Barron's Educational Series.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran.* Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.

Rasinski, Timothy dkk (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices.* New York: The Guilford Press.

Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.* Portland: Scholastic Teaching Resources.

Vadasy, Patricia F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students.* New York: The Guilford Press.

Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.